

**TERM OF REFERENCE (TOR)
DAN RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)**

**PROGRAM : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN
KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**

**KEGIATAN : PENJAMINAN KESEHATAN HEWAN, PENUTUPAN
DAN PEMBUKAAN DAERAH WABAH PENYAKIT
HEWAN MENULAR DALAM DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

**SUB KEGIATAN : PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT HEWAN DAN ZOONOSIS**



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

2022



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PERTANIAN

Jalan Diponegoro Painan Telp/Fax. (0756) 21408 Painan

**TERM OF REFERENCE (TOR) DAN
RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA (RAB)
SUB KEGIATAN PEMBEBASAN PENYAKIT HEWAN MENULAR DALAM SATU
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rabies merupakan penyakit sistem syaraf pusat yang menyerang hewan mamalia. Penyakit rabies sangat berbahaya karena berpotensi menular ke manusia yang disebut penyakit zoonosis. Manusia tertular rabies melalui gigitan hewan penular rabies (HPR) dan luka yang tersentuh hewan penderita rabies. Rabies dapat menyebabkan kematian pada manusia jika tidak dilakukan penanganan yang tepat.

Berdasarkan data statistik peternakan tahun 2020 jumlah populasi anjing di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 25.089 ekor tersebar di 15 kecamatan. Sehubungan dengan fakta diatas dalam rangka pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies, Dinas Pertanian pada tahun 2021 melakukan kegiatan vaksinasi rabies pada anjing, kucing dan kerbau.

2. Tujuan

- a. Mengendalikan HPR dari penyakit rabies
- b. Mengurangi kasus penyakit rabies pada hewan anjing, kucing dan kerbau

3. Sasaran

- a. Berkurangnya kasus penyakit rabies
- b. Meningkatnya permintaan pelayanan vaksinasi rabies
- c. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian vaksinasi rabies pada hewan penular rabies (anjing, kucing, kerbau) dan bahaya penularan virus rabies pada manusia.

II. INDIKATOR KINERJA

- a. Input : Dana yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Output : Terlaksananya vaksinasi rabies untuk HPR (anjing, kucing, kera)
- c. Outcome : Terdatanya jumlah HPR yang dikendalikan dari penyakit rabies sebanyak 2200 ekor
- d. Benefit :
 - Meningkatnya kekebalan pada HPR yang diberikan vaksinasi Rabies
 - Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit rabies
- e. Impact :
 - Menurunnya kasus kejadian penyakit rabies pada hewan
 - Menurunnya kasus gigitan HPR pada manusia
 - Meningkatnya capaian kinerja petugas medis dan paramedis veteriner

III. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Rincian Kegiatan

Rincian sub kegiatan Pembebasan penyakit hewan menular dalam satu daerah kabupaten/kota adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan vaksinasi rabies
- b. Pelaporan kejadian Penyakit rabies di wilayah kerja Puskesmas
- c. Monitoring dan Pembinaan pelaksanaan pelayanan vaksinasi rabies di lapangan

2. Penerima manfaat kegiatan

Penerima manfaat adalah masyarakat yang memelihara anjing, kucing dan kera.

3. Waktu dan tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Januari s/d Desember 2022 dengan lokasi kegiatan di 15 kecamatan se-Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Penjelasan Detil Kegiatan dan Prosedur Pelaksanaan

a. Persiapan

Persiapan dimulai dengan membuat perencanaan dan penyiapan administrasi kegiatan termasuk SK-SK petugas pelaksana vaksinasi Rabies

b. Implementasi Pelayanan vaksinasi Rabies

Dilakukan dengan cara penyiapan rencana pelaksanaan vaksinasi berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan (stake holders) tingkat kecamatan dan nagari, pelaksanaan vaksinasi rabies di lokasi dan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pekerjaan di lapangan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pelaksana teknis.

c. Monitoring dan Pembinaan

Melakukan pembinaan dan monitoring pelaksanaan vaksinasi di wilayah kerja puskesmas terhadap petugas medis dan paramedis veteriner pelaksana vaksinasi rabies.

d. Evaluasi dan Pelaporan

Laporan kegiatan fisik lapangan dilakukan oleh petugas medis veteriner dan paramedis veteriner. Laporan akhir dibuat oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan sejak awal pelaksanaan kegiatan hingga penyerahan hasil kegiatan.

e. Pembiayaan dan Pembayaran Kegiatan

Pembiayaan untuk sub kegiatan Pembebasan penyakit hewan menular dalam satu daerah kabupaten/kota Rp **Rp. 19.650.160,-** (Sembilan belas juta enam ratus lima puluh ribu seratus enam puluh rupiah) dari dana APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan												
2.	Pelayanan vaksinasi												
3.	Monev dan Pembinaan												

IV. RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA

Adapun rincian anggaran dan biaya sub kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis adalah:

KODE REKENING	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp)
5.1.02.01.01.0004	Belanja belanja bahan bakar minyak	2.000.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja alat tulis kantor	1.397.860
5.1.02.01.01.0026	Belanja bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	253.800
5.1.02.01.01.0027	Belanja bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	100.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	698.500
5.1.02.02.01.0014	Belanja jasa tenaga kesehatan	11.000.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja perjalanan dinas biasa	1.350.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja perjalanan dinas dalam Kota	2.250.000
	Total	19.650.160

V. PENUTUP

Term Of Reference (TOR) ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di lapangan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari DPA sub kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis Tahun Anggaran 2022 .

Mengetahui
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pesisir Selatan



MADRIANTO, S.Pt, MH.
NIP.197805192005011 009

Painan, Januari 2022
Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan
Kesehatan Masyarakat Veteriner



SRI RITA SETIAWATI, S.PT, MM.
NIP.19730303200701 1 005